

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Hasil yang diharapkan	3
II. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN	4
A. Tinjauan Umum Perusahaan	4
B. Manajemen Perusahaan	5
C. Visi dan Misi Perusahaan	6
D. Lokasi dan Waktu Kegiatan Magang Industri	6
III. HASIL MAGANG INDUSTRI	9
A. Persemaian (<i>Nursery</i>)	9
B. Reklamasi dan Revegetasi Lahan Pasca Tambang	20
C. Perawatan Tanaman Revegetasi	30
D. Pengelolaan Kualitas Air	35
IV. KESIMPULAN DAN SARAN	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran	40

DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	45

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha pertambangan adalah kegiatan dalam rangka pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi tahapan kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan atau pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta paska tambang (Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI Nomor 26 Tahun 2018).

Batubara merupakan sumber daya alam yang tak terbarui atau *non-renewable resource*, ini berarti sekali bahan galian tambang ini habis, maka tidak akan dapat pulih atau kembali ke keadaan semula. Pertambangan batubara sebagaimana pertambangan secara umum adalah serangkaian kegiatan yang meliputi tahapan kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan serta paska tambang. Kegiatan pertambangan merupakan kegiatan usaha yang kompleks dan sangat rumit, kegiatan jangka panjang, melibatkan teknologi tinggi, padat modal dan aturan regulasi yang dikeluarkan beberapa sektor. Selain itu, karakteristik mendasar industri pertambangan adalah membuka lahan dan mengubah bentang alam sehingga mempunyai potensi merubah tatanan ekosistem suatu wilayah baik dari segi biologi, geologi dan fisik maupun tatanan sosial ekonomi dan budaya masyarakat. Keberadaan industri pertambangan batubara dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan, sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Dari sisi dampak negatifnya, pertambangan lebih sering dipahami sebagai aktivitas lebih banyak menimbulkan permasalahan dari pada manfaat, mulai dari mengganggu kesehatan, konflik perebutan lahan, terjadinya kerusakan lingkungan, hingga areal bekas pertambangan yang dibiarkan menganga. Di sisi lain, banyak manfaat dari kegiatan pertambangan, seperti membuka daerah terisolir, sumber pendapatan asli daerah, membuka lapangan pekerjaan hingga merupakan sumber devisa negara (Hakim I, 2014).

Secara lingkungan keberadaan pertambangan batubara maupun mineral berpotensi akan menimbulkan dampak terhadap kualitas ekosistem lingkungan tanah, air dan udara (Luthfia dkk., 2020). Agar semua itu dapat berjalan dengan maksimal maka di perlukan tenaga pendukung dan salah satunya adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil, jujur dan berakhlak mulia dengan melalui pelatihan atau pendidikan salah satunya adalah dengan menerima atau mengijinkan mahasiswa untuk melakukan Magang Industri (MI).

Program Studi Pengelolaan Hutan merupakan program studi diploma 3 yang memfokuskan sistem vokasional yang mempunyai kurikulum 70% praktik dan 30% teori.

PT Jembayan Muarabara dipilih sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang Penambangan Batubara dipandang layak untuk dijadikan lokasi Magang Industri (MI) oleh mahasiswa program studi Pengelolaan Hutan. Dengan program tersebut diharapkan dari SDM seperti mahasiswa mampu menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada, karena kenyataan di lapangan berbeda dengan teori yang didapatkan dibangku kuliah.

Magang Industri merupakan kegiatan akademik yang berorientasi pada bentuk pembelajaran mahasiswa untuk mengembangkan dan meningkatkan tenaga kerja yang berkualitas. Dengan mengikuti Magang Industri diharapkan dapat menambah Pengetahuan, Keterampilan dan Pengalaman mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Magang Industri merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan D3 Program Studi Pengelolaan Hutan.

B. Tujuan

Kegiatan Magang Industri ini bertujuan agar mahasiswa :

1. Mengetahui kegiatan dan aktivitas yang dilaksanakan dalam perusahaan yang ditempati selama melaksanakan Magang Industri.
2. Menambah wawasan, pengetahuan mahasiswa, mendapatkan gambaran kerja yang sesungguhnya, serta meningkatkan kemampuan untuk menyesuaikan diri menghadapi dunia kerja
3. Mendapatkan bekal dan menciptakan kemampuan komunikasi yang baik antara mahasiswa dan pegawai dalam perusahaan.

C. Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan Magang Industri ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengikuti dan menerapkan kegiatan yang telah diperoleh selama melaksanakan Magang Industri di PT Jembayan Muarabara.
2. Mahasiswa mampu meningkatkan hubungan kerjasama antara pihak kampus dan instansi terkait.
3. Mahasiswa mampu memahami konsep non akademis seperti etika kerja, profesionalitas kerja, disiplin kerja dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad., Hadi.S., Harram.S., Sa'id.G.E., Satiawiharja.B., dan Kardin.K.M. 2014. Mekanisme serangan pathogen lodoh pada semai pinus (*Pinus merkusii*). *Jurnal Silvikultur Tropika*. 3(1) : 57-64.
- Andriani, R., Kurniahu, H., & Sriwulan. (2019). Inventarisasi Tumbuhan Pionir Lahan Bekas Tambang Kapur Di Kecamatan Regel Kabupaten Tuban Jawa Timur. *Biotropic The Journal Of Tropical Biology*, 56-61.
- Azim. F., Yunasril, dan Prabowo. H. 2019. Perencanaan Reklamasi Dengan Revegetasi Pada Stockpile Di PT Allied Indo Coal Kecamatan Talawi, Kotamadya Sawahlunto, Povinsi Sumatera Barat. *Jurnal Bina Tambang*. Vol. 4, No. 1.
- Fauzan, R., Izza, R. F., Nurkhamim, & Gunawan, R. 2022. Overview Pemilihan Jenis Tanaman Revegetasi Untuk Perencanaan Reklamasi Lahan Bekas Tambang Berdasarkan Riwayat Penggunaan Lahan. *Prosiding Nasional Rekayasa Teknologi Industri dan Informasi XVII Tahun 2022*, pp. 306-311.
- Ginoga, K. dan Masripatin, N. 2009. Potensi perdagangan karbon pada lahan paska tambang. *Prosiding Workshop IPTEK Penyelamatan Hutan Melalui Rehabilitasi Lahan Paskatambang Batubara*. Balai Besar Penelitian Dipterokarpa. Samarinda. pp: 27- 40.
- Hakim I. 2014. Dampak Kebijakan Pertambangan bagi Masyarakat Bengkuring Kelurahan Sempaja Selatan Kecamatan Samarinda Utara. <http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id> Diakses April 2024.
- Harpin, S., & Eko, A. 2021. "Implementasi Peraturan Bupati Merangin Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Sistem Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Dalam Pembukaan Lahan Perkebunan di Desa Seling Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi Tahun 2017". *Jurnal Poolitik dan Pemerintahan Daerah*. Vol. 3, tahun No. 2:62-73.
- Hayati E, Sabaruddin dan Rahmawati. 2012. Pengaruh Jumlah Mata Tunas Dan Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Setek Tanaman Jarak Pagar (*Jatropha curcas L.*) *Jurnal Agrista* Vol. 16 No. 3, 2012.

- Hidayah. H.N., Arif. I, dan Illa. A. 2017. Serangan Ulat Jengkal (*Hyposidra talaca* WIK.) pada bibit Pakoba (*Syzygium luzonense* (Merr.) Di Persemaian. *Agrologia*. 6(1):37-43.
- Hendro, H. H., Ariyanto, S. E., & Sudjianto, U. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penerapan Agroforestri Pada Lahan Kritis Di Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. *Muria Jurnal Layanan Masyarakat*, 3(2), 111-118.
- Kanwil H. 2021. Jaga Pertumbuhan Tanaman Dengan Rutin Melakukan Penyiraman. <https://kalteng.kemenumham.go.id/berita-kanwil/berita-utama> (diunduh 5 mei 2024).
- Luthfia, A., M. S. Abfertiawan, S. Nuraprianisandi, K. Pranoto, P. R. Samban, dan A. Elistyandar. 2020. Penggunaan *Life Cycle Assesment* Dalam Penilaian Resiko Dampak Lingkungan dan Pemilihan Alternatif Teknologi di Pertambangan Batubara Indonesia. *Prosiding Satu Bumi* Vol. 2(1): 160-174.
- Mugoya, C., et al. (2013). Tissue culture conservation biotechnology and seed systems.pdf (M. J. Omondi (Ed.)). *Agricultural Research in East and Central Africa*.
- Munthe, K., Pane, E., & Panggabean, E. L. (2018). Budidaya Tanaman Sawi (*Brassica Juncea* L.) Pada Media Tanam Yang Berbeda Secara Vertikultur. *Agrotekma: Jurnal Agroteknologi Dan Ilmu Pertanian*, 2(2), 138–151.
- Peraturan Menteri ESDM Nomor 26 tahun (2018). Pelaksanaan Reklamasi dan Paskatambang Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara. Jakarta: Ditetapkan di Jakarta, 3 Mei 2018.
- Rostini, Neni. 2011. 6 Jurus Beranam Cabai Bebas Hama dan Penyakit. Jakarta : Agromedia Pustaka.
- Sari, N. V., Rezekiah, A. A., & Itta, D. (2020). “Analisis Prestasi Kerja Persemaian pada Areal Kebun Bibit Putera Pannjalu UPT Cempaka di Kecamatan Cempaka Banjarbaru Kalimantan Selatan”. *Jurnal Hutan Tropis*. Vol. 8, No. 3:339-347.
- Sarminah, S., Kristanto, D. dan Syafrudin, M. 2017. Analisis Tingkat bahaya Erosi Pada Kawasan Reklamasi Tambang Batubara PT Jembayan Muarabara 48 Kalimantan Timur. *Jurnal Hutan Tropis*. 1(2):154-162.
- Surbakti, Y. B., Indrajaya, F., & Saptawartono. 2023. Analisis Pemanfaatan Limbah Fly Ash Batubara PT PLN Nusantara Power Pulang Pisau

Untuk Penetralan Air Asam Tmbang. *Jurnal penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* Volume 03 No. 06, 2056-2072.

Sutarman dan Prihatiningrum, E, A. 2015. Penyakit hawar daun Pinus merkusii di berbagai persemaian kawasan utama hutan pinus Jawa Timur. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman Tropika*. 15(1) : 44-52.